

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam praktik di pasar keuangan dewasa ini, informasi dipasar keuangan semakin banyak dan semakin cepat tersebar. Hal ini membuat keputusan investasi bagi para investor semakin rumit. Investor hanya perlu memiliki cukup landasan teori yang kuat untuk mengatakan rumor yang lebih bersumber dari pengalaman praktis investor dalam pengambilan keputusan investasi dibandingkan dengan menggunakan analisis fundamental yang menggunakan sumber dari laporan keuangan perusahaan.

Shiller (2006) dan Fromlet (2001) dalam Sawidji Widiatmojo (2010 : 87) jika sekelompok orang yang tidak saling mengenal membuat penafsiran maka penafsiran itu dianggap sebagai sebuah fakta. Hal ini memang merupakan dasar kehidupan sosial manusia yang cenderung sulit untuk bersikap berbeda dengan kelompok yang lebih besar. Sama halnya dengan didunia investasi, investor cenderung menunggu hadirnya rumor yang telah dibicarakan oleh banyak orang daripada mencari pendapat sendiri, misalnya dengan menganalisis laporan keuangan.

“Buy on rumors, sell on news” merupakan strategi yang banyak dilakukan oleh investor dipasar modal. Investor mempunyai ekspektasi untuk mendapatkan *abnormal return* dengan cara membeli saham sebelum menjadi sebuah berita. Strategi ini memang memiliki risiko yang sangat besar tetapi apabila investor hanya menggunakan informasi yang pasti (valid) maka investor hanya akan

mendapatkan *normal return*. Rumor sendiri adalah informasi khusus atau spesial yang memiliki karakteristik khusus ketika diimplementasikan di bidang keuangan. Penggunaan rumor tidak hanya melibatkan aspek keuangan tetapi juga aspek psikologi dan sosial sehingga dibutuhkan pendekatan interdisiplin ilmu untuk menganalisis rumor di pasar modal (Schindler, 2007). Secara garis besar, rumor terbagi menjadi rumor yang berkaitan dengan kondisi perusahaan (mikroekonomi), makroekonomi dan politik. Sumber rumor adalah sekelompok kecil investor (*rumormongers*) yang memanipulasi harga saham untuk meningkatkan profit yang dihasilkan (*information-based profits*).

Keputusan dalam melakukan pemilihan investasi idealnya berdasarkan pada data fundamental keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain berdasarkan *Rational Market Hypotesis* dan EMH, investor yang rasional akan membeli saham dengan *fundamental per price* tinggi atau paling tidak sesuai dengan nilai fundamentalnya. Namun pengambilan keputusan seperti ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena investor harus memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan perusahaan dan kemampuan menganalisisnya, dan belum tentu semua investor dalam pasar modal memahami dan mampu untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Karena kurangnya kemampuan dalam menganalisis inilah sebagian besar investor mengambil keputusan investasi dengan dasar rumor.

Pada awalnya, investor dalam melakukan investasi tidak saja hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasi, tetapi faktor psikologi sudah ikut menentukan investasi tersebut. Faktor psikologi investor mempunyai

peran yang paling besar dalam berinvestasi. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor bisa menjadi tidak rasional bila menggunakan rumor sebagai dasar karena kebenaran rumor masih belum dapat dipastikan. Perilaku investor yang tidak rasional dipengaruhi oleh bias kognitif dan emosi dalam pengambilan keputusannya. Perilaku investor yang percaya dirinya berlebihan dalam menanggapi sebuah rumor menjadi terlalu spekulatif dalam melakukan transaksi.

Penelitian mengenai rumor dan saham ini sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti salah satunya adalah Y. Arief Rijanto (2010) penelitian yang dilakukan berjudul “ Dampak Rumor Terhadap Volatilitas Harga Saham” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak rumor terhadap harga saham pada periode beredarnya rumor. Hasil yang diperoleh adalah rumor dan harga saham berpola simetris yaitu apabila rumor positif harga akan naik sedang bila rumor negatif maka harga saham akan turun yang menunjukkan para investor bereaksi terhadap rumor. Peneliti yang lainnya adalah Allan J Kimmel (2004) yang melakukan penelitian dengan judul “*Rumor And Financial Marketplace*” tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak rumor terhadap *financial marketplace*. Berdasarkan penelitian Kimmel ini rumor memang berpengaruh terhadap *financial marketplace*. Penelitian yang dilakukan oleh Y.Arief Rijanto (2010) dan Kimmel (2004) ini sama-sama meneliti rumor didalam pasar keuangan dapat mempengaruhi investasi, namun penelitian yang dilakukan tidak ada yang meneliti mengenai rumor dan hubungannya terhadap psikologi investor.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Rumor terhadap Perilaku Keputusan Investasi Dengan Menggunakan Metode Eksperimental”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan rumor dengan *framing* positif dan *framing* negatif dalam pengambilan keputusan investasi investor dengan pendekatan eksperimental ?
2. Apakah ada pengaruh rumor dengan *framing* positif terhadap perilaku *overconfidence* investor dengan pendekatan eksperimental ?
3. Apakah ada pengaruh rumor *framing* negatif terhadap perilaku *overconfidence* investor dengan pendekatan eksperimental ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan rumor dengan *framing* positif dan *framing* negatif terhadap pengambilan keputusan investasi investor dengan pendekatan eksperimental ?
2. Untuk mengetahui pengaruh rumor dengan *framing* positif terhadap perilaku *overconfidence* investor dengan pendekatan eksperimental.
3. Untuk mengetahui pengaruh rumor dengan *framing* positif terhadap perilaku *overconfidence* investor dengan pendekatan eksperimental.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk daftar rujukan bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian dengan tema yang sama.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan keputusan investasi bagi investor bila ingin mengambil keputusan berdasar rumor.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu dan wawasan bagi penulis tentang pengaruh rumor dan perilaku pengambilan keputusan berinvestasi.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

1.5 Sistemika Penulisan Skripsi

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan analisis data baik analisis deskriptif maupun analisis statistik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V : KESIMPULAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran bagi peneliti berikutnya.